



## Implementasi Sistem Informasi Audisi Modelling Pada Kegiatan Audisi FKBN TMI JATIM SEKARISIDENAN Kediri 2023

### Implementation of Audition Modelling Information System in Event of FKBN TMI East Java Audition for Kediri Resident 2023

Erna Daniati<sup>1\*</sup>

Aidina Ristyawan<sup>2</sup>

Rina Firliana<sup>3</sup>

Anita Sari Wardani<sup>4</sup>

Muhammad Najibulloh Muzaki<sup>5</sup>

\*1,2,3,4,5 Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Jawa Timur, Indonesia

\*email:  
[ernadaniati@unpkediri.ac.id](mailto:ernadaniati@unpkediri.ac.id)

#### Abstrak

Sistem Informasi audisi modelling adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola proses audisi atau seleksi model potensial dalam industri modelling. Sistem ini membantu mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengolah informasi terkait audisi, dan pemilihan model agar prosesnya menjadi lebih efisien dan terorganisir. Sistem informasi ini digunakan untuk pendaftaran peserta, dan melakukan penjurian. Sistem informasi ini digunakan untuk pendaftaran peserta, dan melakukan penjurian. Sistem Informasi ini merupakan bentuk penerapan pengabdian masyarakat pada kegiatan Audisi FKBN TMI Jatim Sekarisidenan Kediri tahun 2023. Forum Kader Bela Negara (FKBN) dihadiri ribuan penonton dan pengunjung di Ketos pada Minggu 9 Juli 2023 dalam rangka Hari Anak Nasional dan menyongsong HUT RI ke 78, FKBN Kediri Raya memberikan kesempatan besar membantu peningkatan naik kelas UMKM MUA, Tata Busana, UMKM pelatihan kelas model fashion dan Gaya. Pembentukan karakter yang penuh percaya diri dan pergaulan sehat hingga tercipta insan bela negara yang cerdas, waskita, dan militan. Dengan adanya sistem informasi audisi modelling, proses audisi dan seleksi model menjadi lebih terstruktur, transparan, dan efisien. Sistem ini membantu mengurangi kesalahan manusia, menghemat waktu, dan mempermudah koordinasi antara semua pihak yang terlibat dalam audisi modelling.

#### Kata Kunci:

Sistem Informasi  
Audisi Modeling  
Karisidenan Kediri

#### Keywords:

Information System  
Modelling Audition  
Kediri Resident

#### Abstract

*Modelling Audition Information System is a system used to manage the process of auditioning or selecting potential models in the modelling industry. This system helps collect, store, manage, and process information related to auditions and model selection to make the process more efficient and organized. The information system is used for participant registration and conducting judging. This Information System is a form of community service implementation for the FKBN TMI Jatim Kediri Subdistrict Audition in 2023. The Forum Kader Bela Negara (FKBN) was attended by thousands of spectators and visitors in Ketos on Sunday, July 9, 2023, in conjunction with National Children's Day and in anticipation of the 78th Indonesian Independence Day. FKBN Kediri Raya provides a great opportunity to help improve the upgrading of SMEs in makeup, fashion design, SMEs fashion model training, and style. The formation of confident character and healthy social interactions creates intelligent, observant, and militant defense souls. With the presence of the modelling audition information system, the audition and model selection process becomes more structured, transparent, and efficient. This system helps reduce human errors, save time, and facilitate coordination among all parties involved in the modelling audition.*



© 2023. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar.

This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>.

## PENDAHULUAN

Forum Kader Bela Negara (FKBN) Kediri Raya berkolaborasi dengan Top Model Indonesia (TMI) Jawa Timur mengadakan Audisi Top Model Indonesia-FKBN di seluruh Karisidenan Kediri pada Hari Minggu, 9 Juli

2023, di Kediri Town Square. Kepala BNN Kota Kediri, AKBP. Bunawar, S.H., yang ikut hadir, memberikan dukungan dan apresiasi terhadap penyelenggaraan acara tersebut. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi wadah untuk mengeksplorasi potensi

positif generasi muda Kediri serta anak bangsa secara keseluruhan.

Terlibat dalam kegiatan positif seperti audisi ini memberikan peluang bagi generasi muda untuk mengenali dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Dengan mengembangkan minat dan potensi mereka, mereka akan lebih mampu tumbuh secara optimal dan mencapai berbagai prestasi dalam kehidupan. Peserta audisi, yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu Cilik, Remaja, dan Dewasa, memiliki kesempatan untuk memperkuat keyakinan diri, meningkatkan rasa percaya diri, dan menghargai diri sendiri. Hal ini akan memperkuat karakter mereka dan memberikan kekuatan diri, termasuk ketahanan terhadap narkoba. Pada pelaksanaan kegiatan audisi ini terdapat permasalahan yang mendasar. Keterbatasan Komunikasi dan publikasi dalam penyampaian kegiatan serta pencatatan historis kegiatan. Informasi yang penting seringkali sulit untuk dikomunikasikan dengan cepat dan efisien ke semua pihak yang terlibat. Sistem informasi dapat membantu dalam mengatasi keterbatasan komunikasi ini dengan menyediakan platform yang terpusat untuk berbagi informasi dan komunikasi antara berbagai unit kerja. Selain itu, sering menghadapi masalah ketidakakuratan data, baik karena kesalahan manusia dalam menginput atau memanipulasi data, maupun karena adanya redundansi data yang berbeda di berbagai organisasi. Dalam hal ini, sistem informasi dapat membantu dalam menyediakan basis data terpusat yang dapat diakses oleh semua pihak terkait, sehingga mengurangi kesalahan dan ketidakakuratan data. Keterlambatan dan Ketidakefisienan dalam Proses Bisnis juga menjadi salah satu permasalahan juga. Proses bisnis yang manual dan berbasis kertas seringkali memakan waktu yang lama dan cenderung tidak efisien. Dokumen dan informasi seringkali harus berpindah dari satu departemen ke departemen lainnya secara fisik, yang dapat menyebabkan keterlambatan dan kesalahan. Dengan adanya sistem informasi, proses bisnis dapat

diotomatisasi dan diintegrasikan, mengurangi waktu yang diperlukan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Adanya sistem informasi dalam mengkomodasi kegiatan audisi Modelling Indonesia memiliki beberapa keuntungan yang signifikan. Dengan adanya sistem informasi, data peserta audisi modelling dapat dikelola secara terpusat dan efisien. Informasi seperti nama, alamat, kontak, dan informasi lainnya dapat disimpan dengan aman dan mudah diakses. Sistem informasi juga dapat membantu dalam pemrosesan dan seleksi peserta audisi secara efisien. Informasi dan dokumen yang dibutuhkan, seperti foto dan profil peserta, dapat diunggah ke dalam sistem untuk dievaluasi oleh juri atau tim seleksi. Dengan adanya sistem informasi, proses seleksi dapat dilakukan secara objektif dan cepat, serta memungkinkan juri atau tim seleksi untuk memberikan penilaian dan feedback secara efektif. Sistem informasi memungkinkan penjadwalan audisi dan pengaturan kegiatan terkait audisi menjadi lebih efisien. Informasi tentang waktu, tempat, dan persyaratan audisi dapat dikomunikasikan kepada peserta melalui sistem informasi. Selain itu, sistem informasi juga dapat membantu panitia audisi dalam mengatur slot waktu audisi bagi peserta dengan lebih baik, menghindari tumpang tindih dan memberikan pengalaman audisi yang lebih terstruktur. Sistem informasi memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan dokumen terkait audisi, seperti formulir pendaftaran, pernyataan persetujuan, dan kontrak, secara digital. Hal ini memudahkan panitia audisi dalam mengakses dan melacak dokumen-dokumen tersebut tanpa perlu mencari manual atau khawatir kehilangan dokumen penting.

Program pengabdian masyarakat ini berusaha untuk membangun Sistem Informasi untuk menangani kegiatan administratif dalam Audisi Modeling Indonesia. Hal ini dapat memudahkan panitia audisi dalam melakukan registrasi peserta, mengumpulkan dan melacak data peserta, serta melakukan komunikasi dan

pemberitahuan kepada peserta terkait jadwal dan persiapan audisi. Sistem informasi memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara panitia audisi, peserta, dan pihak terkait lainnya. Pengumuman penting, perubahan jadwal, dan informasi terkait audisi dapat dengan mudah diinformasikan melalui sistem informasi, sehingga memastikan semua pihak mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Audisi Modelling adalah proses seleksi untuk memilih para calon model yang akan terlibat dalam berbagai acara, kampanye, pemotretan, atau peragaan busana. Audisi ini melibatkan serangkaian tes dan penilaian terhadap para calon model, termasuk penampilan fisik, kemampuan berpose, karisma, pengetahuan tentang industri fashion, dan kemampuan berjalan di atas catwalk (Pine dan Gilmore, 1999). Audisi Modelling merupakan kesempatan bagi para calon model untuk memperlihatkan bakat dan potensi mereka, serta berkompetisi dengan peserta lain dalam mendapatkan kesempatan berkarir dalam industri ini.

Kegiatan modelling, juga dikenal sebagai modeling, merujuk pada proses atau praktik menjadi model profesional (Smith, 2022). Model adalah individu yang menggambarkan atau mempromosikan produk, busana, atau gaya hidup melalui pemotretan, peragaan busana, iklan, atau acara lainnya. Kegiatan modelling melibatkan berbagai aspek seperti berpose, berjalan di atas catwalk, menampilkan produk dengan gaya dan ekspresi yang sesuai, serta berkomunikasi dengan klien, fotografer, dan tim produksi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah kerangka kerja yang mengintegrasikan teknologi informasi, proses bisnis, dan sumber daya manusia untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyajikan informasi yang relevan kepada pengambil keputusan di dalam suatu organisasi (Loudon dan Loudon, 2020). SIM bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif berdasarkan data yang akurat dan up-to-date.

## METODE PELAKSANAAN

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

Kegiatan-kegiatan yang akan akan dilaksanakan dalam program PKM ini terdiri dari kegiatan ilmiah, implemetasi, pelatihan, serta praktik dengan menggunakan Sistem Informasi Audisi Modelling. Kegiatan terdiri dari beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

Kegiatan identifikasi masalah adalah langkah penting dalam tahap membangun sistem informasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami masalah atau tantangan yang ada dalam organisasi atau instansi yang perlu diatasi melalui implementasi sistem informasi. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang tujuan, proses bisnis, dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi atau instansi.

### 2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah kegiatan penting dalam tahap membangun sistem informasi. Ini melibatkan identifikasi, pemahaman, dan dokumentasi kebutuhan organisasi atau instansi yang akan diatasi oleh sistem informasi yang akan dibangun. Langkah awal dalam analisis kebutuhan adalah mengumpulkan informasi tentang organisasi atau instansi. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara dengan stakeholder kunci, observasi langsung terhadap proses bisnis, pengumpulan dokumen terkait, atau studi kasus. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kebutuhan

organisasi atau instansi. Kebutuhan ini dapat berkaitan dengan perbaikan proses bisnis yang ada, peningkatan efisiensi, integrasi sistem yang lebih baik, pemenuhan persyaratan hukum atau regulasi, atau kebutuhan baru yang muncul.

### 3. Desain Sistem Informasi

Desain sistem informasi menggunakan pendekatan Agile Development melibatkan serangkaian proses yang berfokus pada pengembangan iteratif dan kolaboratif. Pengembangan sistem informasi dilakukan secara iteratif, dengan setiap iterasi (sprint) berfokus pada pengembangan sejumlah fitur atau user stories yang telah ditentukan sebelumnya. Proses dalam desain sistem informasi menggunakan pendekatan Agile Development berfokus pada fleksibilitas, transparansi, dan responsif terhadap perubahan. Melalui pengembangan iteratif dan kolaboratif, pendekatan ini memungkinkan tim proyek untuk menghasilkan sistem informasi yang lebih adaptif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan organisasi.

### 4. Konstruksi Sistem Informasi

Konstruksi sistem informasi melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengimplementasikan desain sistem informasi yang telah dirancang. Tim pengembang sistem informasi memulai konstruksi dengan membangun komponen-komponen yang diperlukan sesuai dengan desain yang telah dibuat. Ini termasuk pembuatan antarmuka pengguna, pemrograman fitur-fitur dan fungsi-fungsi yang diidentifikasi, serta pengembangan modul-modul atau komponen-komponen khusus lainnya. Setelah komponen-komponen dikembangkan, tahap integrasi dilakukan untuk menggabungkan semua komponen menjadi satu sistem yang terintegrasi. Proses ini melibatkan pengujian integrasi antar komponen untuk memastikan bahwa semua bagian sistem berfungsi dengan baik dan saling berinteraksi dengan benar.

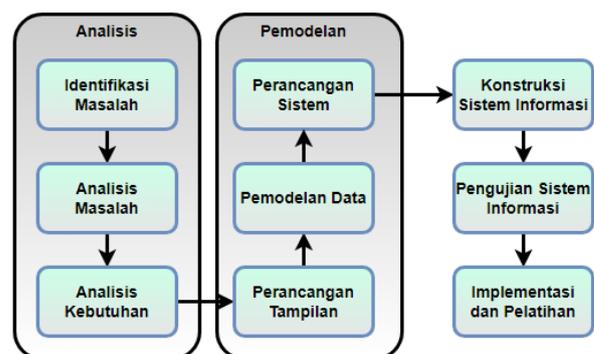
### 5. Pengujian Sistem Informasi

Pengujian sistem informasi adalah proses kritis dalam pengembangan sistem informasi yang bertujuan

untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik, memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, dan dapat digunakan dengan lancar oleh pengguna akhir. Hasil pengujian dan umpan balik digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem sebelum diimplementasikan secara penuh. Tujuan akhir dari pengujian sistem informasi adalah memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik, dapat diandalkan, aman, dan memenuhi kebutuhan pengguna dan organisasi.

### 6. Implementasi dan Pelatihan Pengguna.

Implementasi dan pelatihan pengguna sistem informasi melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menerapkan sistem informasi yang telah dikembangkan secara penuh dan mempersiapkan pengguna akhir dalam menggunakan sistem tersebut secara efektif. Implementasi dan pelatihan pengguna sistem informasi adalah langkah penting dalam siklus pengembangan sistem. Dengan melibatkan pengguna secara aktif, memastikan pemahaman yang baik tentang sistem informasi, dan menyediakan dukungan yang tepat, organisasi dapat memastikan bahwa sistem informasi berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Solusi yang ditawarkan dibangun dari kebutuhan permasalahan yang muncul pada mitra dan pelaksanaannya seperti berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah dan penggalan kebutuhan fungsional terkait pendekatan observasi

dan wawancara dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

2. Melakukan analisis kebutuhan dengan pendekatan berorientasi objek.
3. Melakukan pemodelan dan perancangan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan fungsional yang diperlukan.
4. Melakukan kontruksi sistem informasi dengan pendekatan pemrograman.

Melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Sistem Informasi pada pelaksanaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gelaran Audisi Top Model FKBN Sekarisidenan Kediri bekerjasama dengan Top Model Indonesia Jatim pimpinan Roy Maheu yang berdiri sejak 1980 ini menjadi banyak perbincangan agensi dan peragawan peragawati bahkan di kalangan kedinasan yang berlangsung di Ketos pada Minggu, 9 Juli 2023. Sekitar empat ribu pengunjung hadir di Ketos menyaksikan audisi Top Model FKBN. Peserta dan beberapa agensi memberi apreasi penuh dan percaya penilaian Juri bersifat obyektif dan bisa dipertanggungjawabkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mencapai kesuksesan. Tujuan ini tercapai melalui keterlibatan Mitra sebagai peserta dalam program pelatihan ini. Keterlibatan peserta mengacu pada partisipasi aktif dalam menandatangani surat pernyataan kerjasama. Selain itu, mitra juga berusaha menciptakan kondisi dan lingkungan yang mendukung, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Solusi permasalahan yang diajukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan Membangun Sistem Informasi Audisi Modelling. Dari permasalahan yang ada pada mitra ini, dapat diuraikan solusinya sebagai berikut:

1. Membangun Sistem Informasi Audisi Modelling yang memuat sebagai berikut:

- a) Pendaftaran peserta Audisi Modelling.
  - b) Menampilkan pengumuman dan informasi yang baru mengenai Audisi Modelling.
  - c) Melakukan penilaian dari peserta modelling.
  - d) Menyimpan berkas-berkas pendaftaran.
  - e) Menyimpan hasil dokumentasi kegiatan.
2. Melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Audisi Modelling kepada panitia, juri, dan peserta audisi.

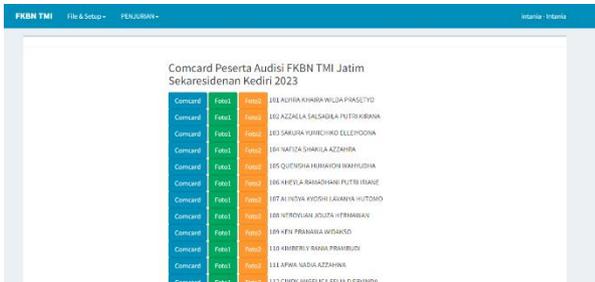


Gambar 2. Tampilan halaman Admin

Hasil pengabdian ini berupa sistem informasi berupa website yang terdiri dari beberapa fitur. Fitur-fitur tersebut memiliki halaman website Halaman admin pada sistem informasi ditunjukkan pada Gambar 2. Halaman ini adalah antarmuka yang dirancang khusus untuk digunakan oleh administrator atau pengelola sistem. Halaman ini memberikan akses dan kontrol penuh terhadap fitur dan fungsi sistem informasi. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pengelolaan dan pengaturan sistem secara efisien, serta memberikan kontrol yang diperlukan untuk mengelola data, pengguna, dan pengaturan sistem lainnya. Halaman admin pada sistem informasi dapat memiliki beberapa fitur dan komponen, tergantung pada jenis sistem yang digunakan dan kebutuhan organisasi. Berikut adalah beberapa fitur umum yang dapat ditemukan pada halaman admin pada Gambar 3.

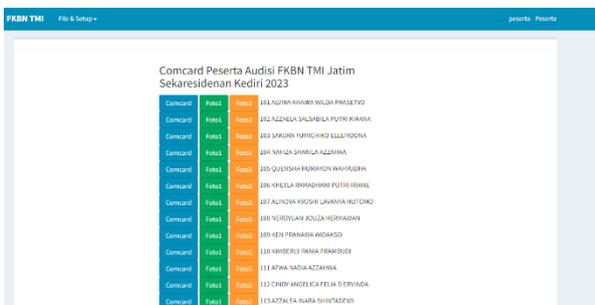
Pada Gambar 3 ditunjukkan tampilan halaman Juri. Halaman ini digunakan juri untuk melakukan penilaian terhadap peserta audisi. Juri dapat melihat data peserta yang ikut acara audisi ini. Sistem informasi juga dapat membantu dalam pemrosesan dan seleksi peserta audisi secara efisien. Informasi dan dokumen yang dibutuhkan, seperti foto dan profil peserta, dapat

diunggah ke dalam sistem untuk dievaluasi oleh juri atau tim seleksi. Dengan adanya sistem informasi, proses seleksi dapat dilakukan secara objektif dan cepat, serta memungkinkan juri atau tim seleksi untuk memberikan penilaian dan feedback secara efektif.



**Gambar 3.** Tampilan halaman Juri

Pada Gambar 4 ditampilkan halaman untuk pendaftaran peserta, Sistem informasi untuk menangani pendaftaran peserta audisi adalah suatu sistem yang dirancang untuk memfasilitasi proses pendaftaran dan manajemen data peserta yang ingin mengikuti audisi. Sistem ini bertujuan untuk menyederhanakan dan mengotomatisasi proses pendaftaran, mengumpulkan informasi peserta dengan akurat, dan memudahkan pengelolaan data peserta oleh tim audisi.



**Gambar 4.** Tampilan halaman Peserta

Forum Kader Bela Negara dengan sukses melaksanakan Audisi Top Model Indonesia Jatim di wilayah Kediri yang dikunjungi oleh ribuan penonton dan pengunjung di Ketos pada hari Minggu, 9 Juli 2023. Dalam rangka merayakan Hari Anak Nasional serta memperingati HUT RI yang ke-78, FKBN Kediri Raya memberikan peluang besar untuk meningkatkan sektor UMKM seperti MUA, Tata Busana, serta melatih UMKM dalam kelas model fashion dan gaya. Hal ini

bertujuan untuk membentuk karakter yang penuh kepercayaan diri dan mendorong pergaulan yang sehat, guna menciptakan warga negara yang cerdas, bijaksana, dan berdedikasi pada bela negara. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 5 pada foto bersama setelah selesai Audisi.



**Gambar 5.** Foto Bersama Para Pelaksana Pengabdian Masyarakat

Video iklan audisi modelling dihasilkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 6. Hal ini merupakan sebuah media promosi yang digunakan untuk memperkenalkan dan mempromosikan audisi atau seleksi model kepada calon peserta. Video ini berfungsi untuk memberikan informasi secara visual tentang audisi tersebut, termasuk detail acara, syarat dan ketentuan, serta manfaat atau peluang yang dapat diperoleh oleh para peserta. Dalam video iklan audisi modelling, biasanya terdapat cuplikan atau adegan yang menampilkan suasana audisi sebelumnya, seperti kegiatan latihan atau pemotretan, agar calon peserta dapat memahami proses audisi dan membangkitkan minat mereka untuk ikut serta. Video ini juga dapat menyoroti prestasi atau kesuksesan model-model yang telah berpartisipasi dalam audisi sebelumnya, sebagai bentuk motivasi dan inspirasi bagi calon peserta.

Selain itu, video iklan audisi modelling juga memberikan informasi tentang manfaat yang akan didapatkan oleh peserta yang berhasil lolos audisi,

seperti peluang mendapatkan kontrak model, pekerjaan dalam dunia fashion, atau pelatihan lanjutan dalam industri ini. Video ini berperan sebagai sarana komunikasi yang efektif untuk menarik perhatian calon peserta dan membangun antusiasme seputar audisi. Dalam hal produksi, video iklan audisi modelling biasanya dibuat dengan menggunakan teknik visual yang menarik, musik yang enerjik, dan narasi yang menggugah emosi. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesan yang positif dan menarik perhatian calon peserta, sehingga mereka merasa tertarik dan termotivasi untuk ikut serta dalam audisi.

Secara keseluruhan, video iklan audisi modelling adalah alat promosi yang kuat untuk memperkenalkan audisi kepada calon peserta. Dengan menyajikan informasi secara visual dan menarik, video ini membantu menciptakan minat dan antusiasme yang diperlukan untuk menjadikan audisi sukses dan menarik minat para calon peserta yang berbakat.



**Gambar 6.** Video Iklan Pelaksanaan

Video hasil audisi modelling ini ditunjukkan pada Gambar 6. Hal ini merupakan video yang menampilkan para peserta yang telah berhasil lolos audisi dan dipilih sebagai model dalam suatu acara atau proyek. Video ini berfungsi untuk memperlihatkan kemampuan dan potensi para model yang terpilih kepada audiens atau pihak yang tertarik, seperti agen permodelan, desainer fashion, atau produser acara. Dalam video hasil audisi modelling, terdapat adegan pemotretan atau peragaan busana yang menampilkan para model dalam berbagai pose atau gerakan yang menarik. Video ini memberikan kesempatan bagi para model untuk menunjukkan

keahlian mereka dalam berpose, berjalan di atas catwalk, atau menghidupkan busana dengan ekspresi dan sikap yang sesuai.



**Gambar 7.** Video Dokumentasi Hasil Audisi Modelling

Selain itu, video ini juga dapat menampilkan klip wawancara dengan para model, di mana mereka berbicara tentang pengalaman mereka dalam audisi, impian mereka sebagai model, atau pesan motivasi bagi orang lain yang ingin mengikuti jejak mereka. Wawancara ini memberikan dimensi personal dan memperkuat hubungan antara para model dan audiens, serta memperlihatkan kepribadian dan karisma masing-masing model. Dalam hal produksi, video hasil audisi modelling biasanya dirancang dengan tata editing yang profesional, pemilihan musik yang mendukung, dan penggunaan efek visual yang menarik. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesan yang profesional dan memukau bagi penonton, serta menampilkan para model dalam pencahayaan yang optimal dan dengan kualitas gambar yang tinggi.

Video hasil audisi modelling juga dapat digunakan sebagai alat promosi bagi para model yang terpilih. Video ini dapat dibagikan melalui platform online, seperti media sosial atau website, untuk meningkatkan visibilitas dan kesempatan mendapatkan tawaran pekerjaan dalam industri fashion dan modeling. Secara keseluruhan, video hasil audisi modelling adalah media yang digunakan untuk memperlihatkan kemampuan dan potensi para model yang terpilih kepada audiens atau pihak yang tertarik. Dengan tampilan visual yang menarik dan profesional,

video ini membantu para model memperluas jangkauan mereka, mempromosikan diri, dan meningkatkan peluang mereka dalam dunia modelling.

## **SIMPULAN**

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah sukses. Hal ini ditandai dengan adanya Sistem Audisi Modelling yang telah dibangun. Selain itu, sistem ini telah digunakan untuk pendaftaran dan melakukan penjurian. Sistem informasi, proses seleksi dapat dilakukan secara objektif dan cepat, serta memungkinkan juri atau tim seleksi untuk memberikan penilaian dan feedback secara efektif. Sistem informasi memungkinkan penjadwalan audisi dan pengaturan kegiatan terkait audisi menjadi lebih efisien. Informasi tentang waktu, tempat, dan persyaratan audisi dapat dikomunikasikan kepada peserta melalui sistem informasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh civitas Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan dalam bentuk infrastruktur. Selain itu, kami juga ucapkan terima kasih sebesar-sebarnya kepada FKBN TMI Karisidenan Kediri yang telah berkerja sama dengan baik dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Editorial Jurnal Dinamisia Universitas Lancang Kuning yang telah menyediakan media publikasi untuk artikel ilmiah kami mengenai kegiatan Pengabdian Masyarakat kami.

## **REFERENSI**

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2019). *Management Information Systems* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

Pine, B. J., & Gilmore, J. H. (1999). *The Experience Economy: Work Is Theater & Every Business a Stage*. Harvard Business School Press.

Smith, J. (2022). *The World of Fashion: An Introduction*. Routledge.